**PENTINGNYA *PUBLIC SPEAKING* SEJAK DINI**

Haloo Sahabat Negeri Anak, Kembali lagi dengan topik terbaru nih dari Negeri Anak, yaitu mengenai pentingnya public speaking sejak dini… yuk yuk disimak sahabat!

 *Public speaking* merupakan keterampilan yang lebih spesial daripada sekedar berbicara dengan orang lain dan merupakan salah satu faktor penentu anak meraih keberhasilan dalam dunia kerja, seperti dapat berkompetisi, meraih keunggulan, mencapai kredibilitas, dan reputasi positif.1 **Dalam dunia pekerjaan, individu yang berlatih public speaking dan memiliki keterampilan presentasi yang baik akan berpeluang menerima pekerjaan lebih tinggi dibandingkan individu yang hanya memiliki nilai bagus, namun kurang dalam menyajikan informasi dengan baik.**2

**Takut berbicara di depan umum menjadi salah satu kendala dalam bersosialisasi yang dialami hampir setiap orang di dunia**. Rasa takut dalam melakukan ketidakmampuan dalam *public speaking* dapat berdampak bagi kemampuan bersosialisasi seorang anak, dan berdampak buruk bagi perkembangan emosional dan sosial dalam jangka panjang. Penyebab anak tidak berani berbicara antara lain kurangnya latihan berbicara, penguasaan topik yang tidak memadai, dan/atau citra diri yang negatif.1

**Glossophobia** merupakan istilah medis untuk ketakutan berbicara di depan umum. Glossophobia adalah gangguan kecemasan sosial. Orang-orang yang mengidap glossophobia cenderung merasa tertekan dan cemas ketika berbicara di depan publik. Tekanan dan kecemasan yang dialami pengidap glossophobia dapat menyebabkan stres yang berlebihan. Bila tidak segera diatasi, Glossophobia bisa semakin memburuk dari waktu ke waktu.4

Menurut para ahli, 77% populasi memiliki tingkat kecemasan tertentu terkait berbicara di depan umum. Kebanyakan orang dengan glossophobia tidak menunjukan gejala jenis fobia sosial lainnya, seperti takut bertemu dengan orang baru. Pada anak dengan glossophobia, serangan cenderung tercetus disaat penderita menghindari kesempatan berbicara di depan umum, seperti saat anak sangat berharap bahwa nama mereka tidak akan dipanggil di kelas untuk menjawab pertanyaan. Mereka takut

ditertawakan oleh teman-teman sekelasnya yang pada akhirnya memberikan pengalaman tidak bagi anak-anak. Menurut National Institute of Mental Health, manusia akan merasa lebih cemas secara sosial ketika mereka mendapatkan komentar negatif.5

Rasa percaya diri untuk dapat berbicara di depan umum perlu dipupuk semenjak dini. Kemampuan anak dalam melakukan drama, merubah intonasi dan pelafalan vokal, serta melakukan presentasi paling baik dikembangkan di usia dini. Penelitian di negara India menyimpulkan bahwa 50% potensi kecerdasan anak dikembangkan pada usia empat tahun dan melatih anak di usia dini dapat memiliki efek jangka panjang untuk perkembangan kapasitas intelektual, kepribadian, dan perilaku sosial. Jika orang tua terbiasa untuk mendorong anak mengekspresikan pikiran dan mengajarkan pengucapan kalimat dengan benar, maka anak akan mendapatkan pengalaman interaksi sosial yang baik6.

Wah ternyata begitu ya sahabat negeri anak, memang manfaat apa saja sih yang bisa kita dapat dari public speaking?

 Belajar *public speaking* bagi anak memiliki banyak manfaat, **antara lain berani tampil dan percaya diri, melatih sinkronisasi antara ide dan kata, membentuk kecerdasan emosional, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi.** Ketika anak sudah terbiasa berbicara dengan orang lain, maka sikap berani dan percaya diri akan muncul seiring meningkatnya frekuensi anak berbicara dengan orang lain. Dengan memiliki sikap berani dan percaya diri, anak-anak juga akan berkembang dalam hal menyampaikan pendapat atau opini mereka. Selain itu, anak akan berani mengutarakan ide mereka yang disampaikan melalui kata-kata yang mudah dimengerti oleh orang lain. Anak-anak juga dapat belajar membentuk kecerdasan dalam emosional dalam dirinya.6

Kecerdasan emosional anak dapat terbentuk dengan membiasakan melakukan interaksi timbal balik antara orang tua dan anak. Orang tua yang memberikan pujian, ataupun saran kepada anak setelah mereka selesai berbicara menjadi salah satu bentuk meningkatkan kecerdasan emosional pada anak. *Public speaking* dapat meningkatkan kemampuan keterampilan verbal dan nonverbal. Prinsipnya, semakin sering anak berlatih berbicara, semakin fasih anak dalam berkomunikasi 3.

Ooh begitu ternyata Sahabat, lalu bagaimana sih cara melatih public speaking sejak dini? Yuk akan dibahas dibawah ini.

 Ada beberapa cara dalam mengajarkan anak dalam berlatih *public speaking*. **Cara pembelajaran menggunakan visual (video) akan lebih menarik dan menyenangkan untuk anak-anak.** Orang tua bisa melatih kemampuan berbicara anak sejak dini, contohnya dengan ***story telling*** menggunakan media visual seperti video animasi atau buku bergambar. Orang tua juga dapat mendokumentasikan *story telling* yang dilakukan oleh anak sehingga anak bersama dengan orang tua dapat memutar ulang video dan mengevaluasi bersama anak mengenai kegiatan *story telling* tersebut. Terdapat banyak permainan dan kegiatan yang menarik untuk mengembangkan public speaking pada anak-anak, salah satunya dengan membaca puisi.7

**Latihan *public speaking* oleh anak harus dilakukan sesering mungkin.** Sebuah penelitian di negara Brazil menunjukkan bahwa seseorang yang jarang berlatih atau enggan berbicara di depan umum (presentasi) akan lebih mudah cemas dan takut menyampaikan pendapat. Hal ini tentu akan berdampak buruk karena keberanian berbicara di depan umum salah satu penentu keberhasilan di dunia kerja.1

Ada hal yang perlu diperhatikan dalam mengajarkan *public speaking*. Hal penting yang harus dilakukan oleh orang tua adalah **memberikan apresiasi (pujian atau pelukan) ketika anak selesai berbicara**. Apresiasi yang diberikan kepada anak akan membuat anak menjadi bahagia dan lebih percaya diri. Dengan anak-anak merasa percaya diri maka mereka juga akan berani untuk melakukan *public speaking*. Oleh karena itu, orang tua harus membiasakan anak melakukan public speaking dalam kehidupan sehari-hari seperti contoh membiarkan anak untuk bercerita mengenai diri mereka di depan anggota keluarga.7

Nah begitu Sahabat sudah paham yah, sekian dulu sampai ketemu di topik selanjutnya! ☺

**Daftar Pustaka**

1. Ferreira Marinho, A., Mesquita de Medeiros, A., Côrtes Gama, A. and Caldas Teixeira, L., 2015. Fear of Public Speaking: Perception of College Students and Correlates. *Journal of Voice*, 31(1), pp.127.e7-127.e11.
2. Ballani, S., 2020. Etiquette Learning and Public Speaking: Early Etiquette Learning and Its Impact on Higher Education and Working Professionals. *International Journal of Educational and Pedagogical Sciences*, 14(7), pp.521-525.
3. University of the People. 2021. *Why Is Public Speaking Important? It's Useful*. [online] Available at: <https://www.uopeople.edu/blog/why-is-public-speaking-important/> [Accessed 11 September 2021].
4. York, S. 2021. *Overcoming Glossophobia: Causes, Treatment, and More*. [online] Healthline. Available at: <https://www.healthline.com/health/glossophobia>
5. Fritscher, L., 2021. *Do You Have Glossophobia—Fear of Public Speaking?*. [online] Verywell Mind. Available at: <https://www.verywellmind.com/glossophobia-2671860>
6. Ulfah, S., 2021. *3 Cara Ajarkan Public Speaking pada Anak agar Berani Bicara Depan Umum*. [online] POPMAMA.com. Available at: <https://www.popmama.com/life/health/sarrah-ulfah/cara-ajarkan-public-speaking-pada-anak-agar-berani-bicara-depan-umum/3>
7. Etalase Bintaro. 2021. *Manfaat Belajar Public Speaking Bagi Anak - Etalase Bintaro*. [online] Available at: <https://etalasebintaro.com/2020/10/16/manfaat-belajar-public-speaking-bagi-anak/>